**EKRANISASI NOVEL *LAYANGAN PUTUS* KARYA MOMMY ASF KE BENTUK FILM *LAYANGAN PUTUS* SUTRADARA BENNI SETIAWAN**

**LARAS UTAMI**

**2018112035**

**ABSTRAK**

Ekranisasi merupakan pelayar putihan atau peralihan novel menjadi sebuah bentuk film. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses penciutan, penambahan dan perubahan bervariasi pada tokoh, cerita dan suasana dari novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF ke bentuk film *Layangan Putus* sutradara Benni Setiawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah novel dan film. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Kemudian data yang digunakan adalah analisis konten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi proses ekranisasi pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF ke bentuk film *Layangan Putus* sutradara Benni Setiawan yaitu aspek penciutan berjumlah 20 tokoh, aspek penambahan berjumlah 27 tokoh dan aspek perubahan bervariasi berjumlah 9 tokoh. Ekranisasi cerita dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF ke bentuk film *Layangan Putus* sutradara Benni Setiawan yaitu aspek penciutan berjumlah 17 cerita, penambahan berjumlah 13 cerita dan perubahan bervariasi berjumlah 15 cerita. Ekranisasi suasana dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF ke bentuk film *Layangan Putus* sutradara Benni Setiawan yaitu aspek penciutan berjumlah 5 suasana, penambahan berjumlah 3 suasana dan perubahan bervariasi berjumlah 1 suasana.

**Kata Kunci** : *Novel, Film, Ekranisasi*